

PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA YANG DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK-PAIR-SHARE* DAN *STUDENT-TEAMS-ACHIEVEMENTS-DIVISIONS* DI KELAS VII SMP SWASTA AL-HIDAYAH MEDAN T.A 2014/2015

ADELINA SARI HARAHAHAP (NIM 4103111003)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen I semu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dan *Student-Teams-Achievement-Divisions* pada pokok bahasan perbandingan di kelas VII SMP Al-Hidayah Medan T.A. 2014/2015.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MTs Al Washliyah Prapat Janji Tahun Ajaran 2014/2015 dan sampel penelitian adalah kelas VIII yang terdiri dari 2 kelas, kelas VII-B sebanyak 35 siswa sebagai kelas eksperimen I dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dan Kelas VII-A sebanyak 35 siswa sebagai kelas eksperimen II dengan model pembelajaran kooperatif *Student-Teams-Achievement-Divisions*, dimana kedua kelas ini yang dijadikan sampel dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan tes pilihan berganda yaitu untuk melihat hasil belajar siswa. Sebelum tes ini ditetapkan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa diluar kelas sampel untuk melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal.

Dari analisa data didapat nilai rata-rata hasil pretest kelas eksperimen I diperoleh $L_0 (0,1374) < L_{tabel} (0,1498)$ dan nilai rata-rata hasil pre-test kelas eksperimen I sebesar 36,07. Dan dari hasil analisis data pretest kelas eksperimen II diperoleh $L_0 (0,1357) < L_{tabel} (0,1498)$ kelas eksperimen II sebesar 31,96 . Sehingga disimpulkan data pretest kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data pre-test tidak terdapat perbedaan kedua varians atau kedua sampel homogen, dimana $F_{hitung} < F_{tabel} (1,233 < 1,776)$.

Nilai rata-rata hasil posttest kelas eksperimen I sebesar 78,39 dan nilai rata-rata hasil post-test kelas eksperimen II sebesar 70,35. Dari hasil analisis data post-test kelas eksperimen I diperoleh $L_0 (0,0754) < L_{tabel} (0,1498)$, dan data post-test kelas eksperimen II diperoleh $L_0 (0,14031) < L_{tabel} (0,1498)$. Sehingga disimpulkan data post-test kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data post-test kedua sampel homogen, dimana $F_{hitung} < F_{tabel} (1,472 < 1,776)$.

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan kriteria $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{hitung} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ dari

perhitungan diperoleh harga t_{hitung} tidak berada dalam interval tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel bagi siswa kelas VII di SMP Al-Hidayah T.A. 2014/2015.